

**DAMPAK *KOREAN WAVE*  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IZZA KAMILIA**  
**NIM. 2118347**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**DAMPAK *KOREAN WAVE*  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IZZA KAMILIA**  
**NIM. 2118347**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IZZA KAMILIA  
NIM : 2118347  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DAMPAK KOREAN WAVE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2022  
Yang menyatakan



**IZZA KAMILIA**  
**NIM. 2118347**

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
Kelurahan Mayangan Rt. 15 Rw. 05  
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Izza Kamilia

Kepada :  
Yth. Dekan FTIK UIN KH.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di –  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **IZZA KAMLIA**  
NIM : **2118347**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
Judul : **DAMPAK KOREAN WAVE TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SALAFIYAH NURUL  
QOMAR KOTA PEKALONGAN.**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Desember 2022  
Pembimbing

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 198703062019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) Email : [fik.uingsdur.ac.id](mailto:fik.uingsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **IZZA KAMILIA**  
NIM : **2118347**  
Judul : **DAMPAK *KOREAN WAVE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Nur Khasanah, M.Ag.**  
NIP. 19770926 201101 2 004


Penguji II

  
**Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.**  
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 30 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak M. Ainurrofiq dan Ibu Bariroh, yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk kesuksesan saya. Semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan bisa membahagiakan kalian kelak.
2. Kakak dan adik saya M. Burhanuddin dan M. Navis Aufa yang telah mendukung saya.
3. Bapak dosen pembimbing Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd yang telah memberikan motivasi, arahan, saran, kritik, dan semangat untuk saya selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih tak terhingga saya ucapkan semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan serta keberkahan kepada beliau dan keluarga.
4. Sahabat seperjuanganku Maulida Azhari, Wais Al Kurni, Hestiana Rievi Febrianti, dan Nurmaulida Farahdiba yang selalu menjadi pendukung inti dalam terselesaikannya penelitian ini. Meski awalnya kita tertatih pada akhirnya selesai jua. Terimakasih atas kebersamaan dalam segala hal, semoga simpul pertemanan kita selalu diberkahi.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya persembahkan satu per satu.

## MOTTO

الْعِلْمُ نُورٌ، فَلْيَكُنْ سِلَاحَكَ فِي التَّعْلِيمِ الْقَلَمُ وَالْكِتَابُ

Ilmu adalah cahaya, maka jadikan pena dan buku sebagai pedangmu  
dalam pembelajaran

## ABSTRAK

Izza Kamilia, 2022. Dampak *Korean Wave* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: M. Syaifuddin, M.Pd.  
**Kata Kunci:** Dampak *Korean Wave*, Minat Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pesatnya perkembangan budaya asing yang masuk ke Indonesia, salah satunya *Korean Wave* atau budaya Korea dan dari perkembangan budaya Korea di Indonesia banyak menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif dan mampu mempengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut bisa memberikan dampak bagi minat belajar siswa kelas IX seperti pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan?, (2) Bagaimana upaya untuk meminimalisir dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah memberikan semangat dan termotivasi untuk belajar dengan giat, bisa mengenal kebudayaan baru selain kebudayaan Indonesia, bisa belajar bahasa baru, dan menjadi hiburan yang menyenangkan dikala sedang bosan. Dampak negatifnya yaitu, siswa jadi lebih menyukai budaya Korea dibandingkan budaya Indonesia dan belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tidak fokus dalam belajar, menjadi malas untuk belajar, dan jadi sering mengantuk di kelas karena begadang menonton drama. Lalu upaya yang dilakukan untuk meminimalisir dampak *Korean Wave* bagi minat belajar minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dalam pembelajaran guru mengaitkan fenomena budaya yang terjadi dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mengingatkan kepada siswa untuk selalu melestarikan kebudayaan lokal, serta mengingatkan siswa untuk tidak meniru ajaran budaya luar yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia dan ketentuan agama islam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Korean Wave Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan”.

Shalawat serta salam tetap terarahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup di dunia dan akhirat.

Suaru kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak mudah. Penulis menyadari banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing, memberikan saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan Staff TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta memberikan pelayanan dengan baik selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kepala Madrasah beserta jajarannya MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 20 Desember 2022

Penulis



**IZZA KAMILIA**  
**NIM. 2118347**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian. ....	7
D. Kegunaan Penelitian. ....	8
E. Metode Penelitian. ....	8
1. Jenis Penelitian. ....	8
2. Sumber Data .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Analisis Data .....	14
F. Sistematika Penelitian.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Deskripsi Teori .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Profil MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	40
1. Gambaran Umum MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	40
2. Sejarah Berdirinya MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	40
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	42

4. Kegiatan Belajar Mengajar MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	43
5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan .....	44
6. Data siswa-siswi MTs Salafiyah Nurul Qomar .....	46
7. Letak Geografis .....	46
8. Sarana dan Prasarana .....	46
9. Strukur Organisasi MTs Salafiyah Nurul Qomar .....	48
B. Dampak positif dan negatif <i>Korean Wave</i> terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	49
C. Upaya untuk meminimalisir dampak <i>Korean Wave</i> terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	58
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>
A. Analisis Hasil Dampak positif dan negatif <i>Korean Wave</i> terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	66
B. Analisis Upaya untuk meminimalisir dampak <i>Korean Wave</i> terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data guru dan tenaga kependidikan di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan .....	45
Tabel 3.2 Sarana Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	47
Tabel 3.3 Prasarana Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan .....	47
Tabel 3.4 Sarana dan prasarana pendukung Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	48

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	39
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam  
kelas IX Mts Salafiyah Nurul Qomar

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Hallyu* atau *Korean wave* adalah nama yang diberikan untuk budaya pop Korea Selatan yang menyebar secara global ke berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia.<sup>1</sup> Saat ini, fenomena budaya K-pop (*Korean Pop*) sedang menjadi tren di kalangan remaja Indonesia. K-pop menjadi tren di kalangan para remaja terlebih orang dewasa, terutama di kalangan perempuan.<sup>2</sup> Dalam induknya, produk *Korean Wave* yang menjadi akar kecintaan akan *Korean Wave* dan budayanya adalah K-Pop dan K-Drama. Keduanya identik dengan visual yang apik dan karyanya yang unik. Tak sedikit lapisan masyarakat Indonesia yang menyambut baik budaya Korea. Proses penyebaran budaya populer Korea ke dunia internasional ini tidak bisa dilepaskan dari keberadaan media sosial seperti, *Facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube* dan sebagainya. Bahkan bisa

---

<sup>1</sup> Idola Perdini Putri, Farah Dhiba Putri Liany, dan Reni Nuraeni, “K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia”, *Jurnal ProTVF*, Volume 3, No. 1 (2019), hlm 69

<sup>2</sup> Ni'matus Solihah dan Ajat Sudrajat, “Dampak Modernitas K-Pop Pada Gaya Hidup Siswi Di Sekolah Berbasis Pesantren” *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 13, No. 1 (2018), hlm 38

dikatakan bahwa media sosial adalah saluran penggerak berkembangnya budaya Korea atau *Korean Wave*.<sup>3</sup>

K-Pop dan K-Drama memainkan peran penting dalam penyampaian unsur-unsur ciri khas budaya Korea dengan jelas dalam drama, MV (*Music Video*), *Variety Show TV* dan serial idola lainnya. Bahkan pemerintah Korea Selatan pun menggunakan K-Pop sebagai *soft power* dalam strategi ekonominya untuk memasarkan produk non-budaya Korea. Alih-alih sebagai konten hiburan murni, K-Pop dan K-drama juga mengambil peran sebagai duta pariwisata, fashion, hingga kerja sama militer. Dengan karakter Indonesia yang adaptif terhadap budaya asing, tentu akan muncul dua percabangan dimana fans Korea dapat mengolah budaya baru ke arah yang lebih positif ataukah ke arah negatif.<sup>4</sup>

Perubahan budaya pop Korea ini juga terjadi di Indonesia yang mengarah pada konformitas dan fanatisme *Korean Wave*. Fenomena ini mengabaikan budaya luhur Indonesia itu sendiri dan semakin mengutamakan budaya Korea. Konformitas dan fanatisme budaya Korea semakin terasa karena media massa pun turut menghubungkan produksi budaya Korea tersebut ke seluruh dunia

---

<sup>3</sup> Siti Aisyah, Skripsi “*Pengaruh Budaya Korean Populer Di Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Remaja Kota Tangerang Selatan*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm 21.

<sup>4</sup> Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi, Rohmatul Azizah Zaituni, “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat *Korean Wave*” *Mu’tallim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, No. 1 (2022), hlm 19-20

termasuk ke Indonesia. Identitas bangsa Indonesian terutama para remaja yang tengah diuji dengan adanya budaya korea yang sedang berkembang saat ini.<sup>5</sup>

Munculnya K-pop telah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, terutama bagi para generasi milenial, mereka menjadi terdorong untuk melakukan imitasi atau meniru kebudayaan Korea dan meniru sesuatu yang berhubungan dengan idola mereka. Dan dari perkembangan budaya Korea di Indonesia banyak menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. K-Pop membawa perubahan seperti perubahan pola pikir, perilaku, gaya hidup dan pengaruhnya terhadap semangat belajar siswa di sekolah. Juga menurut Aisyah, atas hasil riset dan observasinya pada remaja Islam Kota Tangerang Selatan yang menggemari produk *Korean Wave*, dapat disimpulkan bahwa ketika *Korean Wave* popularitasnya semakin tinggi, justru perilaku keagamaan remaja maka akan semakin rendah dikarenakan tindakan konformitas dan fanatisme yang sudah membuat mereka terlena sehingga lupa akan kewajiban beragama.<sup>6</sup> Dari sikap fanatis atas *Korean Wave* juga memberikan dampak pada siswi kelas IX di Mts Salafiyah Nurul Qomar saat ini. Beberapa dari mereka juga ada yang

---

<sup>5</sup> Widarti, "Konformitas Dan Fanatisme Pada Remaja *Korean Wave* (Studi Kasus pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue)" *Jurnal Komunikasi*, Volume VII Nomor 2 (2016), hlm 13

<sup>6</sup> Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi, Rohmatul Azizah Zaituni, "Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat *Korean Wave*".....hlm. 20.

menggemari K-Pop atau K-Drama. Sikap fanatisme tersebut seperti menonton drama sampai larut malam, membeli pernak-pernik atribut idola yang mereka sukai, atau menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menonton konten sang idola.

Budaya *Korean Wave* ini lahir bukan dari kalangan islam tetapi dapat memberikan mempengaruhi dan memberikan dampak bagi siswi di sekolah. Bahkan aturan-aturannya atau praktek-prakteknya keluar dari nilai-nilai islam yang berkembang di sekolah Islam, karena minoritas warga Korea Selatan adalah Non-Muslim tentu saja kebudayaan yang mendominasi jauh dari nilai-nilai Islam. Fenomena *Korean Wave* yang digandrungi generasi muda termasuk budaya yang bertentangan dengan Islam. Aktivitas meniru, mengikuti, hingga meyakini budaya di luar Islam disebut dengan tasyabuh. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “Barang siapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk bagian dari mereka.” (HR. Ahmad dan Abu Daud). Larangan menyerupai ini bisa berupa pakaian, gaya hidup, dan segala hal yang dilakukan oleh orang-orang di luar Islam Sebagai seorang mukmin, wajib menerima dan meyakini apa yang dilarang dalam syariat merupakan bentuk kasih sayang Allah yang Maha Adil untuk menjaga manusia dari melanggar hukum Allah, karena

setiap pelanggaran memiliki konsekuensi yang sangat berat dan dapat mengundang laknat Allah.<sup>7</sup>

Apalagi siswa-siswi MTs Salafiyah Nurul Qomar ini di sekolah diajarkan nilai-nilai keagamaan seperti pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana siswa diajarkan untuk mengetahui dan mendalami bagaimana perjuangan-perjuangan tokoh islam dalam menyebarkan agama Islam, hal ini berdampak pada siswa ketika belajar Sejarah Kebudayaan Islam, mungkin saja siswa lebih tertarik dengan budaya K-Pop yang saat ini sedang berkembang dibanding dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa akan menjadi lebih mencintai budaya K-Pop daripada belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Perlu diketahui bahwa budaya K-Pop bukanlah budaya western dan keduanya berbeda. Korea mencoba untuk bangkit berkembang maju melalui industri musik dengan mengusung genre populer. Memang, K-Pop hadir untuk menjangkiti anak muda dengan banyak idola boyband dan girlband yang terlihat seperti ketampanan dan kecantikannya. Akan tetapi, kualitas seni yang dibawakan oleh budaya K-Pop juga jelas terkandung di dalamnya. Masuknya budaya asing ke suatu negara sebenarnya merupakan hal yang wajar, asalkan

---

<sup>7</sup> Ine Wulansari, “*Korean Wave Merapuhkan Generasi Muda Islam*”, 2020. <https://bandung.pojoksatu.id/read/2020/10/06/korean-wave-merapuhkan-generasi-muda-islam/>, diakses pada 27 Desember 2022.

budaya tersebut sesuai dengan kepribadian bangsa namun kita harus tetap menjaga agar budaya kita tidak luntur. Maka dari itu, harus dilakukan upaya dari guru untuk meminimalisir dampak dari adanya budaya *Korean Wave* terhadap minat belajar mereka supaya tidak ikut terjerumus pada pengaruh negatif adanya budaya *Korean Wave* ini.

Berdasarkan pengamatan pada saat peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ketika siswi sedang KBM mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mereka biasanya akan mengantuk, merasa bosan, mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan yang guru terangkan. Dari sini terlihat bagaimana minat belajar mereka pada mata pelajaran SKI ini sangat kurang, kurangnya minat belajar ini mungkin dikarenakan dalam penyampaian materi guru kurang bisa menguasai materi pembelajaran atau juga bisa dikarenakan fokus belajar mereka tidak pada mata pelajaran SKI melainkan mereka sedang memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan K-pop.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kara ilmiah yang berjudul “Dampak *Korean Wave* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan?
2. Bagaimana upaya untuk meminimalisir dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menarik tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana dampak dari *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan bagaimana upaya untuk meminimalisir dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan *khazanah* keilmuan, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai rujukan maupun referensi juga mampu memberikan solusi untuk mencegah terjadinya dampak negatif *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa.

### **2. Kegunaan Praktis**

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan agar semua pihak (Pembaca, Pengajar, dan Peneliti) mengetahui perkembangan budaya luar khususnya Korea dan mengetahui dampak positif dan negatif adanya *Korean Wave* pada minat belajar siswa serta dapat mencegahnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

Penelitian lapangan merupakan pengkajian atau penelitian tentang

realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, penelitian ini bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki kesempatan untuk menentukan fokus penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini maka peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk melakukan peninjauan langsung terhadap fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah di sekolah MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Peneliti bermaksud mengungkapkan dampak dari adanya *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah.

#### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif ialah data deskriptif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, misalnya seperti hasil obeservasi, wawancara, catatan lapangan, foto, *videotype* dan dokumen resmi lainnya.<sup>9</sup> Serta penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran

---

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa.....*hlm. 48.

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 11

tentang suatu fenomena di suatu masyarakat tertentu.<sup>10</sup> Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data yang diperlukan berupa data informasi yaitu, wawancara kepada guru dan murid di sekolah, observasi di sekolah dan sejumlah dokumen lainnya.

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan, dan perbuatan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>11</sup> Saat mengumpulkan data peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan sumber referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian ini. Dalam memperoleh data primer ini peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswi yang menyukai K-pop atau budaya Korea dan Kepala Madrasah sekaligus guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm 104

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi....*hlm.157.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh perantara atau pihak yang sebelumnya telah mengumpulkan data tersebut, dengan kata lain peneliti tidak mengambil data sendiri di lapangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dampak *Korean Wave* bagi siswa, minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dan sumber lainnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas mencari data yang mampu digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Cartwright & Cartwright menjelaskan observasi ialah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” *perilaku* secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan mengenai tayangan yang sedang populer atau tayangan yang akhir-akhir ini sedang ditonton oleh para siswa penggemar Korea di kelas IX, lalu juga bagaimana cara berpikir

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 131

dan gaya berpikir mereka setelah melihat konten-konten Korea. Hal ini yang akan dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran lebih luas serta data yang lebih banyak tentang dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada terawawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup> Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk menggali dan mendapatkan suatu informasi tertentu. Wawancara ini sebagai metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif, karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala madrasah sekaligus guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Pak Djawahir, S.Pd.I dan beberapa siswi dari kelas IX yang menyukai K-pop di MTs Salafiyah Nurul Qomar

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*.....hlm. 186.

Pekalongan, diantaranya yaitu: Arina Riska Naja, Miftahatus Sa'adah dan Zelika Al-Maida. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan pertimbangan yang sesuai dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dari 21 siswa-siswi yang ada di kelas IX responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu 3 siswi kelas IX yang menyukai *Korean Wave*. Lalu, teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*) yakni peneliti melakukan wawancara dengan tidak menggunakan pedoman wawancara, pertanyaan yang diajukan dalam wawancara hanya berupa garis besar permasalahannya saja.<sup>14</sup>

#### c. Metode Dokumentasi

Menurut Irawan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa Profil Sekolah MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, visi dan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 233-234.

misi sekolah, letak geografisnya, serta keadaan guru pendidik dan peserta didik kelas IX di Mts Salafiyah Nurul Qomar.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat diuraikan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data yang diolah yang ditafsirkan secara tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menyebabkan perspektif yang berbeda.<sup>15</sup>

Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa langkah-langkah aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

##### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>16</sup> Pemfokusan data akan dilakukan pada peserta didik kelas IX di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan dengan melihat dampak *Korean Wave* bagi minat belajar siswa kelas IX dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*...hlm. 158.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 246.

Proses reduksi data ini juga akan dilakukan dengan wawancara terhadap peserta didik kelas IX dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah penggambaran informasi tentang suatu hal yang diuraikan dalam bentuk teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* berdasarkan permasalahan yang akan dipecahkan dan tersusun secara sistematis.<sup>17</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai dampak *Korean Wave* bagi minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>18</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai dampak *Korean Wave* terhadap

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 247.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 248.

minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh dan memudahkan penulis dalam menyusun penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti telah mengatur sistem penulisan agar penelitian ini tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. BAB I. sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II. Landasan teori berisi tentang kajian teoritis atau buku-buku terkait yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian serta penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan kerangka berpikir penelitian.

Landasan teori dari penelitian ini ada tiga tinjauan diantaranya yang *pertama* teori tentang *Korean Wave*, yang *kedua* teori tentang minat belajar, dan yang *ketiga* tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pada bab ini berisi tentang teori-teori tentang “Dampak *Korean Wave* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.”

3. BAB III. Berisi tentang hasil dari penelitian ini, pada bagian ini berisi tentang biografi Sekolah MTs Salafiyah Nurul Qomar yang meliputi: gambaran umum MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya MTs Salafiyah Nurul Qomar, Visi dan Misi Sekolah serta sarana dan prasarana.
4. Bab IV. Membahas tentang Analisis dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan dan analisis upaya untuk meminimalisir dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.
5. Bab V. Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup. Kesimpulan dengan pernyataan singkat yang merupakan inti dari bab pembahasan. Sedangkan saran ditunjukkan bagi Sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahkan kajian bagi penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dengan judul dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dampak positif dan negatif *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, dampak positif *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran SKI yaitu, Memberikan semangat dan termotivasi untuk belajar dengan giat, bisa mengenal kebudayaan baru selain kebudayaan Indonesia, bisa belajar bahasa baru, dan menjadi hiburan yang menyenangkan dikala sedang bosan. Lalu dampak negatifnya *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran SKI yaitu, tidak fokus dalam belajar, menjadi malas untuk belajar, dan jadi sering mengantuk di kelas karena begadang menonton drama. Lalu untuk tingkat minat siswa kelas IX di MTs Salafiyah Nurul Qomar pada tayangan *Korean Wave* cukup tinggi. Faktor penyebab tingginya minat siswa pada tayangan *Korean Wave* ini yaitu dikarenakan hadirnya internet dan media sosial yang

menayangkan tayangan Korea, seperti di platform *Youtube* yang bisa mengakses apapun tayangan Korea. Diantara tayangan *Korean Wave* yang siswa sukai yaitu tayangan drama Korea dan *MV (Music Video) boygroup* dan *girlgroup*.

2. Upaya untuk meminimalisir dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dalam pembelajaran guru mengaitkan fenomena budaya yang terjadi dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mengingatkan kepada siswa untuk selalu melestarikan kebudayaan lokal, serta mengingatkan siswa untuk tidak meniru ajaran budaya luar yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia dan ketentuan agama islam. Lalu terkait upaya guru untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dengan menggunakan metode ceramah, model pembelajaran bermain peran, dan metode hafalan dalam praktek pembelajarannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti mengenai dampak *Korean Wave* terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah dan guru MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan untuk terus meningkatkan usaha dalam mengawasi dan mengontrol siswa terkait proses belajarnya di sekolah, dan memberikan arahan supaya tidak terjerumus ke dalam hal negatif dari adanya budaya asing yang masuk.
2. Bagi siswa diharapkan supaya bisa memfilter dan membatasi arus budaya asing yang masuk, terlebih untuk memperhatikan dan mengutamakan kewajiban mereka sebagai siswa yaitu belajar. Menyukai budaya Korea dijadikan sekedar hiburan atau penyemangat belajar saja jangan sampai mengganggu dalam proses kegiatan belajar.
3. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan wawasan bagi para peneliti selanjutnya dan agar selalu memperhatikan dampak positif dan negatif dari masuknya budaya asing, salah satunya budaya Korea yang masuk di Indonesia bagi minat belajar siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru P., Andi. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran" *Jurnal Idaarah*, Vol III, No. 2.
- Aisyah, Siti. 2021. *Pengaruh Budaya Korean Populer Di Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Islam Remaja Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Angelicha, Tabitha. 2020. "Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* Vol. 2, No. 1
- Anggraini Putri, Lisa. 2020. "Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi," *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 3, No. 1.
- Data referensi Mts Salafiyah Nurul Qomar, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/npsn/20364857>. Diakses pada 10 November 2022.
- Dwi Muliani, Rina dan Arusman. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik". *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No.2.
- Hendytami, Nickasari, Najamuddin Khairur Rijal, Devita Prinanda. 2022. "Homogenisasi Budaya dan Pengaruh Teknologi: *Korean Wave* sebagai Budaya Global" *Jurnal Noken: Ilmu-ilmu sosial* Vol.7, No. 2.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hilmawati, 2021. *Dampak Korean Wave Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dampak>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2022.

- Intansari Meilani, Rini , dan Ricardo. 2017. “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (*The impacts of students’ learning interest and motivation on their learning outcomes*)”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 2 No. 2.
- Kamarang, Hansiswani. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karunia Simbar, Frulyndese. 2016. “Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda di Kota Manado”. *Jurnal Holistik*, Tahun X No. 18.
- Lubis, Dwi Muthia Ridha, dkk. 2021 “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” *Jurnal Islamic Education*. Vol.1 No.2.
- Mihardja, Jeanette dan Sinta Paramita, 2018. “Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial *Fanboy* dan *Fangirl* ARMY Terhadap BTS)”. *Jurnal Koneksi* Vol.2, No.2.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi, 2016. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1.
- Perdini Putri, Idola, Farah Dhiba Putri Liany, dan Reni Nuraeni. 2019. “K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia”, *Jurnal ProTVF*, Volume 3, No. 1.
- Pertiwi, Sella Ayu. 2013. “Konformitas Dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 1, no. 2
- Putri Prasanti, Rahayu dan Ade Irma Nurmala Dewi. 2020. “Dampak Drama Korea (*Korean Wave*) terhadap Pendidikan Remaja” *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol.11 No. 2.
- Putri, Karina Amaliantami, dan Mulyo Hadi Purnomo. 2019. “Korean Wave Dalam Fanatisme Dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z” *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol. 14, No. 1.

- Sifauly'ari, Muhammad dan Muhamad Priyatna, Haryono. 2020. "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Nurul Falah Sukajadi Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020" *Jurnal Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* Vol 2, No 2B.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihah, Ni'matus dan Ajat Sudrajat. 2018. "Dampak Modernitas K-Pop Pada Gaya Hidup Siswi Di Sekolah Berbasis Pesantren" *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 13, No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ulil Amri, Mufti. 2016. "Menguatkan Minat Siswa Terhadap Pelajaran". *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* Vol. 2, No.2 Wahidah, Ananda, Siti Nurbayani, dan Tutin Aryanti. 2020. "Korean Wave: Lingkaran Semu Penggemar Indonesia", *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi* Vol.10, No.2.
- Widarti. 2016. "Konformitas Dan Fanatisme Pada Remaja *Korean Wave* (Studi Kasus pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue)" *Jurnal Komunikasi*, Vol. VII, No. 2.
- Wijayanti, Ardiani. A. 2012. "*Hallyu: Youngstres Fanaticism of Korean Pop Culture (Study of Hallyu Fans Yogyakarta City)*". *Journal of Sociology*. Vol.3, No.3.
- Wulansari, Ine. 2020. *Korean Wave Merapuhkan Generasi Muda Islam*, <https://bandung.pojoksatu.id/read/2020/10/06/korean-wave-merapuhkan-generasi-muda-islam/>, diakses pada 27 Desember 2022.
- Zakiah Z., Afaf, Naflah Rifqi, Rohmatul Azizah Zaituni. 2022. "Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-Pop dan K-Drama)" *Jurnal Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, No. 1.